

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran audio visual (VCD) pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi, Jakarta Selatan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III di SDN Guntur 03 Pagi, yang terletak di Jalan Guntur Kecamatan Halimun, Jakarta Selatan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas III dengan jumlah siswa yang dilibatkan sebanyak 32 siswa.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan yakni pada 09 Februari – 09 Maret 2017 tahun pembelajaran 2016-2017.

## **C. Metode, Desain dan Tahapan Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas biasanya dilakukan oleh seorang guru dalam kelasnya sendiri karena guru tersebut memahami permasalahan belajar yang ditemukan pada siswa di kelasnya. Dengan demikian guru dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran dan menanggulangi permasalahan yang ada secara cermat dengan menggunakan media, metode ataupun pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelasnya.

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.<sup>1</sup> Dimana seorang guru yang terlibat secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dunia pendidikan merupakan strategi pemecahan masalah yang berfungsi untuk mengambil tindakan yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi melalui penggunaan media audio visual yang berupa video pada siswa kelas III SD.

---

<sup>1</sup> Dr. Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (PT. RajaGrafindo Persada : Jakarta 2013), h. 41

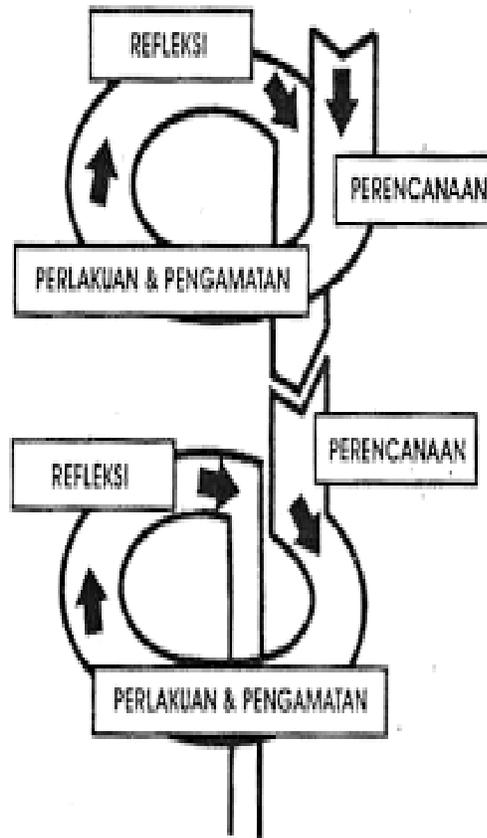
Sehingga kemampuan menulis narasi siswa dapat meningkat dan siswa menjadi terbiasa dengan kegiatan menulis. Selain itu, dengan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, media video dapat dijadikan sebagai media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## **2. Desain Intervensi Tindakan**

Rancangan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah model siklus (putaran atau spiral) yang mengacu pada model siklus Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian tindakan kelas model siklus memiliki empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Dimulai dari putaran atau tahapan siklus satu ke siklus berikutnya dengan target agar kualitas pembelajaran dapat meningkat yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada aspek menulis yang semakin tinggi. Hasil belajar tersebut dapat diketahui melalui evaluasi atau tes yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus ini, guru sebagai peneliti yang merencanakan, melakukan tindakan, mengobservasi, dan merefleksi proses pembelajaran yang dilakukan. Selain guru yang bersangkutan juga dibutuhkan adanya teman sejawat untuk menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis. Pada saat yang sama menemukan pemecahannya yang bersifat teknik melalui kerjasama dengan guru lain, dengan demikian aktivitas dalam penelitian tindakan ini melalui tahapan dan siklus tertentu seperti berikut:



**Gambar 3.1**

**Siklus Pelaksanaan PTK**

**Riset Aksi Model Kemmis dan Mc. Taggart<sup>2</sup>**

**D. Subjek / Partisipan Penelitian**

Subjek yang terlibat adalah siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi tahun pelajaran 2016-2017 yang berjumlah 32 siswa. Terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Rekan sejawat sebagai observer selaku guru kelas

<sup>2</sup> Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks 2009), h. 21.

III SD yang diharapkan dapat berkolaborasi dengan peneliti untuk memberikan input, kritik dan saran yang membangun demi lancarnya penelitian tersebut.

#### **E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pemimpin perencanaan (*planner leader*), pelaksanaan tindakan, dan penyusunan laporan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Sebelum kegiatan berlangsung, peneliti mengadakan pengamatan terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran terutama pada pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis.

Dari pengamatan proses dan hasil belajar ini akan diperoleh data tentang kondisi awal siswa terhadap kemampuan menulis narasi. Data awal tersebut akan menjadi dasar bagi peneliti untuk membuat rencana tindakan pada siklus pertama. Peneliti juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang relevan dengan fokus penelitian.

Peneliti berusaha melihat, mencari, dan mempelajari perilaku dan hasil belajar subjek dari kemampuan menulis narasi sehingga dapat memperoleh data yang akurat.

## **F. Tahapan Intervensi Tindakan**

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan umum disusun berdasarkan permasalahan peneliti sebagaimana dipaparkan pada bab I, yakni terkait dengan peningkatan kemampuan menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bentuk VCD pada siswa kelas III SDN Guntur 03 Pagi Jakarta Selatan. Pada tahap ini peneliti merencanakan penelitian sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan tindakan pada setiap siklus (RPP terlampir). Rencana tindakan yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran bahasa Indonesia pada kemampuan menulis narasi di kelas III SD dengan menggunakan media audio visual berupa VCD. Dilaksanakan 3 x pertemuan dalam tiap siklus, alokasi waktu setiap pertemuan masing-masing 2 x 35 menit.
- b. Mempersiapkan media VCD dan perangkat pendukung lainnya berupa laptop, *LCD*, *projector*, *speaker* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran menulis narasi.
- c. Menyiapkan instrumen penilaian menulis narasi siswa, instrumen pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa, dan buku catatan untuk menulis hasil catatan lapangan.
- d. Melakukan sosialisasi dengan teman sejawat.

## **2. Pelaksanaan / Tindakan (*Action*)**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melaksanakan penelitian kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun tentang menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran audio visual.

## **3. Observasi**

Pendekatan pengamatan tindakan guru dan siswa (*observing*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan sejawat (*observasi peer*), yakni observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat (*observer*).

## **4. Refleksi (*Reflection*)**

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tindakan. Refleksi akan dilakukan oleh peneliti dan observer berdasarkan temuan-temuan yang didapat dari hasil selama pelaksanaan pembelajaran pada tiap pertemuan.

## **G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan**

Pada dasarnya pencapaian keberhasilan menulis narasi yang peneliti laksanakan adalah ketika siswa dapat mengungkapkan pikiran, ide, gagasan tentang apa yang dilihat dan didengar dengan media pembelajaran audio visual melalui bahasa tulisan.

Ketika siswa mampu menuangkan ide, pemikiran serta gagasan pendapat tentang apa yang mereka lihat dan mereka dengar dalam bahasa

tulis, runtutan cerita, kemudian mampu merangkai kalimat demi kalimat serta terdapat kesesuaian tentang apa yang mereka lihat dengan apa yang mereka tulis barulah kegiatan menulis narasi dikatakan berhasil.

Adapun kriteria ukuran keberhasilannya ada dua yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dianggap berhasil jika pada akhir siklus menunjukkan peningkatan kemampuan menulis narasi dengan jumlah siswa 80% mendapatkan nilai mencapai KKM > 70.
2. Pemantau tindakan ini dianggap berhasil jika pada akhir siklus menunjukkan peningkatan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan media audio visual pada guru dan siswa mencapai keberhasilan 90%.

## **H. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data penelitian diperoleh dari data pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dan dari data hasil. Data pemantauan tindakan aktivitas guru dan siswa merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian tindakan dengan perencanaan tindakan. Data hasil penelitian merupakan data-data yang diperoleh dari hasil menulis narasi yang telah dibuat oleh siswa.

### **2. Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data proses atau pemantau tindakan data dan data hasil penelitian. Data proses dapat

diperoleh melalui pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam bentuk VCD oleh observer. Data hasil dapat diperoleh melalui hasil tes menulis narasi siswa kelas III SD.

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas III SD melalui penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bentuk VCD. Maka ada dua data yang diperlukan yaitu; 1) data kemampuan menulis narasi (hasil) dan, 2) data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual (proses).

### **1. Instrumen Kemampuan Menulis Narasi**

#### **a. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual kemampuan menulis narasi adalah suatu daya, kesanggupan atau kecakapan menuangkan pemikiran kedalam bentuk tulisan untuk mengungkapkan isi gagasan secara berurutan sesuai dengan urutan waktu (kronologis), organisasi isi, yang memperhatikan pilihan kata, struktur kalimat, serta ejaan.

## b. Definisi Operasional

Definisi operasional kemampuan menulis narasi adalah skor yang diperoleh siswa dari tes kemampuan menulis narasi berdasarkan penggunaan media pembelajaran audio visual (VCD) yang terdiri dari lima aspek penilaian, yaitu: (1) isi gagasan, (2) organisasi isi yang terdapat lima unsur (tema, alur, tokoh, amanat, dan latar), (3) struktur kalimat, (4) pilihan kata yang tepat sehingga tulisan dapat dipahami oleh orang lain dan (5) Ejaan yang sesuai dengan penulisan seperti tanda titik, tanda koma, huruf kapital dan lain-lain.

## c. Kisi-kisi

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Menulis Narasi**

No.	Dimensi	Indikator	Bobot	Skor			
				4	3	2	1
1.	Isi Gagasan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menuliskan isi gagasan dengan jelas, dan sesuai dengan tema yang ditentukan.</li><li>- Menentukan judul yang tepat dan sesuai dengan isi gagasan.</li></ul>	25%				
2.	Organisasi Isi	<p>Menuliskan isi gagasan cerita dengan memenuhi 5 unsur instrinsik narasi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Tema, mengandung unsur pendidikan yang sesuai dengan kehidupan anak sehari-hari.</li><li>- Latar, terdapat latar tempat dan waktu dari isi cerita yang dituliskan dengan jelas.</li><li>- Alur, mengembangkan cerita narasi dengan menjelaskan alur secara kronologis/runtut dengan alur maju yang terdiri dari awal cerita, inti cerita dan akhir cerita secara jelas dan baik.</li><li>- Tokoh, terdapat beberapa tokoh dari cerita narasi yang dituliskan.</li></ul>	25%				

No.	Dimensi	Indikator	Bobot	Skor			
				4	3	2	1
		- Amanat, menuliskan amanat cerita narasi dengan tepat.					
3.	Struktur Kalimat	- Menuliskan cerita narasi dengan menggunakan kalimat yang lengkap yaitu dengan penulisan yang mengandung SP/SPK/SPOK dan kalimat tersusun secara efektif.	20%				
4.	Pilihan Kata	- Menggunakan pilihan kata dari segi bentuk penulisan yang mengandung (kata dasar, kata berimbuhan, dan kata hubung) dengan tepat. - Menggunakan pilihan kata dengan menjelaskan makna dengan baik.	15%				
5.	Ejaan	Menggunakan huruf kapital, dan tanda baca (titik dan koma) dengan tepat.	15%				

**Keterangan:**

**Skor 4** = Sangat Baik

**Skor 3** = Baik

**Skor 2** = Kurang Baik

**Skor 1** = Tidak Baik

Perhitungan skor =  $\frac{\text{skor yang tercapai}}{\text{skor maksimal}} \times \text{bobot skor}$

**Kriteria Penilaian:**

Sangat Baik = 76 – 100

Baik = 51 – 75

Kurang Baik = 26 – 50

Tidak Baik = 0 – 25



Dimensi	Indikator	Deskriptor	Skor
<b>Organisasi Isi</b>	dengan menjelaskan alur secara kronologis/runtut dengan alur maju yang terdiri dari awal cerita, inti cerita dan akhir cerita secara jelas dan baik.	- Amanat, menuliskan amanat yang terdapat dalam cerita narasi.	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tokoh, terdapat beberapa tokoh dari cerita narasi yang dituliskan.</li> <li>- Amanat, menuliskan amanat yang terdapat dalam cerita narasi dengan menggunakan gaya Bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa dengan Bahasa sehari-hari yang baik.</li> </ul>	<p>Terdapat unsur-unsur instrinsik narasi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tema, mengandung unsur pendidikan yang sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari.</li> <li>- Latar, terdapat latar tempat dan waktu dari isi cerita yang dituliskan dengan jelas.</li> <li>- Alur, yang dituliskan dalam cerita narasi kurang kronologis dan runtut dengan alur maju yang terdiri dari awal cerita, inti cerita dan akhir cerita secara jelas dan baik.</li> <li>- Tokoh, terdapat dua sampai tiga tokoh dari cerita narasi yang dituliskan.</li> <li>- Amanat, mulai menuliskan amanat yang terdapat dalam cerita narasi.</li> </ul>	<b>3</b>
		<p>Terdapat unsur-unsur instrinsik narasi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tema, mengandung unsur pendidikan yang sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari.</li> <li>- Latar, tidak terdapat latar tempat dan waktu dari isi cerita yang dituliskan.</li> <li>- Alur, yang dituliskan dalam cerita narasi kurang kronologis dan runtut dengan alur maju yang</li> </ul>	<b>2</b>

Dimensi	Indikator	Deskriptor	Skor
<b>Organisasi Isi</b>		<p>terdiri dari awal cerita, inti cerita dan akhir cerita secara jelas dan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tokoh, hanya terdapat 1 tokoh dari cerita narasi yang dituliskan.</li> <li>- Amanat, amanat yang ditulis tidak sesuai dengan cerita narasi.</li> </ul>	
		<p>Belum terdapat unsur-unsur instrinsik narasi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tema, tidak mengandung unsur pendidikan yang sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari.</li> <li>- Latar, tidak terdapat latar tempat dan waktu dari isi cerita yang dituliskan.</li> <li>- Alur, yang dituliskan dalam cerita narasi tidak kronologis dan runtut dengan alur maju yang terdiri dari awal cerita, inti cerita dan akhir cerita secara jelas dan baik.</li> <li>- Tokoh, hanya terdapat 1 tokoh dari cerita narasi yang dituliskan.</li> <li>- Amanat, tidak menuliskan amanat yang terdapat dalam cerita narasi.</li> </ul>	<b>1</b>
<b>Struktur Kalimat</b>	Menuliskan cerita narasi dengan menggunakan kalimat yang lengkap yaitu dengan penulisan	Menuliskan lebih dari 10 kalimat dengan lengkap dengan penulisan yang mengandung SP/SPK/SPOK dan kalimat tersusun secara efektif.	<b>4</b>

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>
	yang mengandung SP/SPK/SPOK dan kalimat tersusun secara efektif.	Menuliskan lebih dari 10 kalimat dengan lengkap dengan penulisan yang mengandung SP/SPK/SPOK namun kalimat belum tersusun secara efektif.	<b>3</b>
		Menuliskan kurang dari 10 kalimat namun belum dengan penulisan yang mengandung SP/SPK/SPOK dan kalimat belum tersusun secara efektif.	<b>2</b>
		Belum mampu menuliskan lebih dari 10 kalimat dengan penulisan yang mengandung SP/SPK/SPOK dan kalimat belum tersusun secara efektif.	<b>1</b>
<b>Pilihan Kata</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan pilihan kata dari segi bentuk penulisan yang mengandung (kata dasar, kata berimbuhan, dan kata hubung) dengan tepat.</li> <li>- Menggunakan pilihan kata dengan menjelaskan makna dengan baik.</li> </ul>	Menggunakan pilihan kata dasar, kata berimbuhan, dan kata hubung dengan tepat serta menggunakan pilihan kata dengan menjelaskan makna dengan baik	<b>4</b>
		Menggunakan pilihan kata dasar, kata berimbuhan, dan kata hubung dengan tepat namun belum mampu menggunakan pilihan kata dengan menjelaskan makna dengan baik	<b>3</b>
		Belum menggunakan pilihan kata dasar, kata berimbuhan, dan kata hubung dengan tepat serta belum menggunakan pilihan kata dengan menjelaskan makna dengan baik.	<b>2</b>
		Tidak menggunakan pilihan kata dasar, kata berimbuhan, dan kata hubung dengan tepat serta tidak menggunakan	<b>1</b>

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>
<b>Pilihan Kata</b>		pilihan kata dengan menjelaskan makna dengan baik	
<b>Ejaan</b>	Menggunakan huruf kapital, dan tanda baca (titik dan koma) dengan tepat.	Menggunakan huruf kapital, dan tanda baca (titik dan koma) dengan tepat.	<b>4</b>
		Menggunakan huruf kapital dengan tepat namun tidak menggunakan tanda baca (titik dan koma) dengan tepat.	<b>3</b>
		Belum menggunakan huruf kapital dengan tepat dan tidak menggunakan tanda baca (titik dan koma) dengan tepat.	<b>2</b>
		Tidak menggunakan huruf kapital dengan tepat dan tidak menggunakan tanda baca (titik dan koma) dengan tepat.	<b>1</b>

## **2. Instrumen Media Pembelajaran VCD**

### **a. Definisi Konseptual**

Media pembelajaran audio visual berupa VCD adalah media pembelajaran dan sarana pendukung dalam menyampaikan pesan dan tujuan dari pembelajaran berupa video yang menampilkan gambar animasi bergerak dan suara.

### **b. Definisi Operasional**

Definisi operasional penggunaan media pembelajaran audio visual (VCD) adalah skor yang diperoleh melalui pengamatan langsung yang dilakukan oleh observer dengan indikator: (1) kesesuaian dengan karakteristik

siswa kelas III SD; (2) ketertarikan; (3) suara; (4) gambar dan (5) kesesuaian cerita dengan tujuan pembelajaran. Skor pengamatan yang digunakan berdasarkan dua kriteria, yaitu: skor **YA** untuk kriteria yang sesuai dan skor **TIDAK** untuk kriteria yang tidak sesuai.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Media Pembelajaran VCD**

No.	Dimensi	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Guru dan Siswa	Kesesuaian dengan arakteristik Siswa Kelas III SD	1	1
2.		Ketertarikan	5	1
3.		Gambar	6,7	2
4.		Suara	8,9,10	3
5.		Kesesuaian Cerita dengan Tujuan Pembelajaran	2,3	2
Jumlah				

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Pemantau Tindakan Aktivitas Pembelajaran Kemampuan Menulis Narasi Dengan Media VCD**

Dimensi	Komponen	Indikator	Nomor Butir
Aktivitas Guru	1. Menganalisis karakteristik siswa	Menganalisis media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa kelas III SD	1
	2. Merumuskan tujuan pembelajaran	Memberi tahu pengertian tentang Narasi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	2,3
	3. Mengembangkan materi menulis narasi dengan media audio visual (VCD)	Mempersiapkan materi dan bahan ajar menulis narasi dengan menggunakan media audio visual	4

<b>Dimensi</b>	<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>
	4. Menarik perhatian pada media pembelajaran	Memilih media yang dapat memusatkan perhatian siswa	5
	5. Penggunaan media audio visual (VCD)	Menggunakan media VCD, Speaker sebagai alat bantu penguat suara, Menjelaskan materi pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media audio visual (VCD), Guru memilih tayang video sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan memilih tayangan video sesuai dengan tujuan pembelajaran	6,7,8,9,10
	6. Memberikan bimbingan dengan media VCD	Membimbing siswa menulis narasi dengan menggunakan media audio visual (VCD)	11
	7. Menanyakan kesulitan siswa dalam menulis cerita narasi	Menanyakan apakah siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis cerita narasi	12
	8. Mengevaluasi	Mengevaluasi pembelajaran menulis cerita narasi siswa	13
	9. Menilai tulisan	Menilai tulisan cerita narasi siswa	14
<b>Aktivitas Siswa</b>	10. Memusatkan perhatian pada media audio visual (VCD)	Memusatkan perhatian siswa pada media audio visual (VCD) pada materi menulis narasi	1,2,3

<b>Dimensi</b>	<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>
	11. Penggunaan media audio visual (VCD)	Menggunakan media VCD, Speaker sebagai alat bantu penguat suara, Menjelaskan materi pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media audio visual (VCD), Guru memilih tayang video sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan memilih tayangan video sesuai dengan tujuan pembelajaran	4,5
	12. Isi gagasan sesuai dan tepat	Menuliskan cerita narasi dengan menjelaskan isi gagasan yang sesuai dan tepat	6,7,8,9
	13. Melatih kemampuan menulis narasi	Menyusun kalimat dengan kalimat yang baik dan benar	10,11
	14. Memberikan umpan balik	Bertanya jawab tentang materi menulis narasi	12,13
	15. Meminta tanggapan siswa	Meminta tanggapan siswa mengenai proses pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media VCD	14

## **J. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Analisis Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu melalui: observasi, wawancara, catatan lapangan, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui penghitungan skor yang diperoleh siswa berdasarkan hasil menulis narasi. Analisis data pada penelitian setelah menggunakan media VCD ini diperoleh dari tes tertulis berupa menulis sebuah karangan narasi, nilai akhir diperoleh dari total jumlah skor yang diperoleh pada

setiap aspek penilaian penulisan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Adapun cara perhitungan indikator keberhasilan adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

## 2. Indikator Keberhasilan Siswa

Data penelitian pengamatan media VCD menggambarkan tahap kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, terdiri dari dua alternative jawaban. Jika pernyataan dilakukan maka akan dijawab “**Ya**” (skor 1), jika pernyataan tidak dilakukan maka jawabannya “**Tidak**” (skor 0). Jika pada tindakan siklus I belum mencapai target, maka akan dilakukan tindakan selanjutnya di siklus II, sampai target yang ditentukan tercapai. Adapun untuk menghitung presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase Keberhasilan Siswa} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai Kriteria Menulis Baik}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Data penelitian dianalisis dari perolehan nilai menulis narasi siswa pada lembar kerja siswa dengan melihat kriteria penilaian untuk menulis narasi. Kemudian data yang diperoleh direfleksikan dan dievaluasikan bersama dengan *observer* pada akhir siklus. Refleksi dan evaluasi berkaitan dengan respon siswa dan kesulitan siswa selama proses pembelajaran menulis narasi.

## 3. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah dilakukan analisis data, langkah selanjutnya dilaksanakan interpretasi hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan pengamat (*observer*). Hasil yang diperoleh pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran

menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran dalam bentuk VCD siswa belum mampu mendapatkan skor nilai yang sesuai dengan indikator penilaian menulis narasi, namun pada kegiatan pembelajaran menulis narasi melalui penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bentuk VCD pada siklus II, siswa sudah mendapatkan skor nilai yang sesuai dengan kriteria pada indikator penilaian yakni siswa sudah mampu dalam 1) menuangkan isi gagasan kedalam menulis cerita narasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan, 2) siswa sudah mampu menuliskan isi gagasan pada cerita narasi, dimana sudah terdapat penentuan judul yang baik, menjelaskan latar tempat dan waktu, siswa sudah mampu menentukan 3 dan lebih tokoh dalam cerita, menjelaskan alur cerita secara runtut dan jelas, dan dapat menjelaskan amanat atau pesan dalam isi cerita, 3) siswa sudah mampu menuliskan cerita narasi sesuai dengan struktur kalimat yang baik terdapat Subjek (S), Objek (O), dan Predikat (P), dan Keterangan (K), 4) siswa sudah mampu menggunakan pilihan kata dengan baik seperti, kata hubung, kata berimbuhan, dan kata dasar, dan 5) siswa mampu menulis cerita dengan memperhatikan ejaan (tanda koma, tanda titik, dan huruf kapital).

#### **K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan dengan teknik triangulasi, yang artinya memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data guna melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap satu data. Teknik

triangulasi yang digunakan peneliti adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dari lembar pemantauan tindakan guru dan siswa, dokumentasi (foto), dan data hasil penilaian menulis narasi siswa.